

**PENINGKATAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT*  
(TGT) BERBANTUAN BAAMBOOZLE PADA PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA KELAS 2 SD MUHAMMADIYAH KADISORO II**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh:**

**Miftakhurrohmah**

**NIM: 22104080077**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Miftakhurrohmah  
NIM : 22104080077  
Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi berjudul “Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Baamboozle pada Pembelajaran Matematika Kelas 2 SD Muhammadiyah Kadisoro II” ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 11 Mei 2026

Yang menyatakan



Miftakhurrohmah

NIM. 22104080077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftakhurrohmah  
NIM : 22104080077  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya dalam syarat munaqosyah, saya menggunakan foto berjilbab dalam ijazah, sehingga jika di kemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Mei 2026

Yang menyatakan



Miftakhurrohmah

NIM. 22104080077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/RO

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

**Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**

**Lamp :-**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Miftakhurrohmah  
NIM : 22104080077  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi :

Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Baamboozle pada Pembelajaran Matematika Kelas 2 SD Muhammadiyah Kadisoro II

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 11 Mei 2026

Pembimbing

Dr. Luluk Maulidah, M.Si., M.Pd.

NIP. 19700802 200312 2006

# HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1570/Un.02/DT/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : **PENINGKATAN KETERAMPILAN SOSIAL SIASWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT BERBANTUAN BAAMBOOZLE PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS 2 SD MUHAMMADIYAH KIDISORO II**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIFTAKHURROHMAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 22104080077  
Telah diujikan pada : Selasa, 26 Mei 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

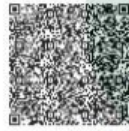
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. LULUK MAULUAH, M.Si., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6a1e7cc393c29



Penguji I  
Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 6a1e29324c75b



Penguji II  
Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6a1e5c1092d5d

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 26 Mei 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.PdL, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6a1e7ebd67a

## HALAMAN MOTTO

*"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."*

**(QS. Al-Insyirah: 5)<sup>1</sup>**

*"Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya."*

**(QS. An-Najm: 39)<sup>2</sup>**

*"Pokok e saiki sampean kudu kangelan sek, kudu rekoso disek. Insyallah sak piro ngoyomu, sebesar itu pula kamu akan menuai apa yang pernah kamu tanam."*

**(KH. Abdurrahman Al-Kautsar)<sup>3</sup>**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> "Surat Al-Insyirah Ayat 6: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online," accessed May 11, 2026, <https://quran.nu.or.id/al-insyirah/6>.

<sup>2</sup> "Surat An-Najm Ayat 39: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online," accessed May 11, 2026, <https://quran.nu.or.id/an-najm/39>.

<sup>3</sup> rumiisme [@rumiismee], "‘Pokok e saiki sampean kudu kangelan sek, kudu rekoso disek. Insyallah sak piro ngoyomu sebesar itu pula kamu akan menuai apa yang pernah kamu tanam.’ — Gus Kautsar <https://t.co/YiCNcfjSN4>," Tweet, Twitter, November 19, 2023, <https://x.com/rumiismee/status/1726206064792903902>.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

KARYA INI PENELITI PERSEMBAHKAN KEPADA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Miftakhurrohmah, “Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Baamboozle pada Pembelajaran Matematika Kelas 2 SD Muhammadiyah Kadisoro II.” Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2026.

Keterampilan sosial merupakan kemampuan penting yang perlu dimiliki siswa untuk mendukung interaksi, kerja sama, komunikasi, serta tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran kelompok. Namun, keterampilan sosial siswa kelas 2 SD Muhammadiyah Kadisoro II pada pembelajaran matematika masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari kurangnya kerja sama siswa dalam kelompok, rendahnya partisipasi saat diskusi, serta masih adanya siswa yang pasif dan belum memahami tanggung jawab dalam kerja kelompok. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan belajar yang interaktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, diterapkan model pembelajaran kooperatif *tipe Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan media Baamboozle untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa pada pembelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan media Baamboozle serta peningkatan keterampilan sosial siswa kelas 2 SD Muhammadiyah Kadisoro II.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui observasi terhadap keterampilan sosial siswa dan keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif *tipe Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan media Baamboozle pada guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan media Baamboozle dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas 2 SD Muhammadiyah Kadisoro II pada pembelajaran matematika. Rata-rata persentase keterlaksanaan pembelajaran pada guru di siklus I sebesar 71% dan meningkat pada siklus II menjadi 90%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 19% dengan kategori baik sekali. Selain itu, persentase keterampilan sosial siswa pada siklus I sebesar 72% dan meningkat pada siklus II menjadi 88%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 16% dengan kategori baik sekali.

**Kata Kunci:** Keterampilan Sosial, *Teams Games Tournament* (TGT), Baamboozle, Matematika

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا  
رَسُولُ اللَّهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengeluarkan izin penelitian.
3. Ibu Dr. Luluk Mauluah, M.Si., M.Pd. selaku Ketua Program Studi S1 PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing skripsi peneliti yang telah dengan sabar, ikhlas, dan penuh perhatian membimbing, memberikan arahan, masukan, serta mendoakan peneliti selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, kemudahan dalam setiap urusan, serta membalas segala kebaikan beliau dengan pahala yang berlipat ganda.
4. Ibu Anita Ekantini, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi S1 PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan, arahan, dan kemudahan dalam proses administrasi selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Izzatin Kamala, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, perhatian, motivasi, serta bimbingan kepada peneliti selama menjalani perkuliahan.
6. Ibu Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I. selaku dosen validator instrumen yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan penilaian, masukan, saran, serta arahan terhadap instrumen penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah, dan bersahabat yang telah diberikan.
8. Ibu Siti Ristiyaningsih, S.Pd. Jas. selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kadisoro II yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian serta memberikan dukungan selama proses penelitian berlangsung.
9. Bapak Hery Setyawan, S.Pd. selaku guru wali kelas 2 SD Muhammadiyah Kadisoro II yang telah membantu, mendampingi, serta memberikan arahan kepada peneliti selama pelaksanaan penelitian berlangsung.
10. Seluruh peserta didik kelas 2 SD Muhammadiyah Kadisoro II yang telah bersedia membantu dan berpartisipasi dengan baik selama proses penelitian berlangsung.
11. Pahlawan pertama peneliti, Bapak Wahono, sosok yang selalu sabar, penuh kasih sayang, serta senantiasa memberikan dukungan moral maupun materi kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas setiap doa yang selalu dipanjatkan untuk peneliti. Semoga Bapak selalu diberikan kesehatan, umur panjang, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkahnya. Skripsi ini peneliti persembahkan sebagai bentuk rasa hormat, cinta, dan terima kasih atas segala perjuangan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada peneliti.
12. Perempuan hebat dalam hidup peneliti, ibunda tersayang, Ibu Supartinah, sosok kuat yang selalu mengusahakan apa pun untuk peneliti, serta menjadi pribadi paling sabar dan tulus bagi peneliti. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, perhatian, dan cinta yang selalu diberikan sehingga menjadi sumber kekuatan bagi peneliti untuk terus melangkah. Terima kasih juga atas dukungan moral maupun materi, pengorbanan, dan keikhlasan hingga peneliti dapat menempuh pendidikan sampai pada titik ini. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan, umur panjang, kebahagiaan, serta keberkahan dalam setiap langkahnya. Skripsi ini peneliti persembahkan sebagai bentuk rasa hormat, cinta, dan terima kasih atas segala perjuangan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada peneliti.
13. Kepada keempat kakak peneliti tercinta, Mbak Isdayati, Mas Habib Ali, Mas Maftuhin, dan Mbak Nur Saidah. Terima kasih atas segala dukungan, kasih sayang, doa, serta bantuan moral maupun materi yang telah diberikan kepada peneliti selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, dan kemudahan dalam setiap langkah kalian. Gelar ini bukan hanya milik peneliti, tetapi juga milik kakak-kakak peneliti yang turut berjuang dan mendukung hingga titik ini. Skripsi ini peneliti persembahkan sebagai bentuk rasa hormat, cinta.

14. Kepada keenam adik keponakan tersayang peneliti, terkhusus Mahya, terima kasih telah menjadi tempat cerita terbaik bagi peneliti, selalu memberikan dukungan, semangat, serta membantu peneliti selama proses penyusunan skripsi ini. Serta kepada Dina, Ima, Naila, Zalia, dan Sae, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan peneliti, memberikan keceriaan, hiburan, dan semangat hingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan sampai pada titik ini. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, kemudahan, dan kelancaran dalam setiap langkah kalian.
15. Hamdan Syafi'i, terima kasih atas segala bantuan, dukungan, tenaga, dan materi yang telah diberikan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah hadir, memberikan semangat, dan menjadi tempat peneliti untuk berkeluh kesah. Semoga selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkahnya
16. Kepada teman-teman peneliti, Shinta Sakinah, Lia, Nadia, Muthik, Ana, dan Mba Raida, terima kasih atas segala kebaikan, dukungan, bantuan, dan kebersamaan sejak awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Serta kepada Elsifa, Safira, Esti, dan Aul, terima kasih telah meluangkan waktu, membantu, dan mendampingi peneliti selama proses penelitian berlangsung. Segala bantuan dan perhatian yang diberikan sangat berarti bagi peneliti.
17. Kepada diri peneliti sendiri, Miftakhurrohmah. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah melewati rasa lelah, takut, serta ragu hingga mampu sampai pada titik ini. Peneliti bangga kepada diri sendiri karena berhasil mencapai salah satu impian dan memperoleh gelar ini dengan penuh perjuangan. Peneliti percaya bahwa nasib tidak menentukan nasib, dan setiap orang berhak bermimpi serta memperjuangkan masa depannya. Semoga langkah ke depan selalu diberikan kemudahan dan keberkahan.
18. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bantuan, dukungan, doa, serta kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin yaa robbal'amin.*

Yogyakarta, 11 Mei 2026  
Peneliti



Miftakhurrohmah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Model Pembelajaran Kooperatif <i>Tipe Teams Games Tournament</i> (TGT).....	11
2. Baamboozle .....	14
3. Keterampilan Sosial.....	16
4. Materi Matematika SD/MI .....	19
B. Hasil Penelitian-Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis Tindakan .....	30

E. Indikator Keberhasilan.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
C. Subjek Penelitian .....	34
D. Jenis Tindakan .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Instrumen Penelitian .....	37
1. Lembar Observasi Keterampilan Sosial Siswa.....	37
2. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Model Pembelajaran TGT Berbantuan Baamboozle .....	38
G. Teknik Analisis Data.....	40
1. Analisis Data Hasil Keterlaksanaan Model Pembelajaran TGT Berbantuan Baamboozle pada Guru:.....	41
2. Analisis Data Hasil Keterampilan Sosial Siswa.....	42
H. Kriteria Keberhasilan.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Prosedur dan Hasil Penelitian.....	43
1. Deskripsi Kondisi Awal.....	43
2. Deskripsi Setiap Siklus.....	44
B. Pembahasan .....	94
1. Keterlaksanaan Model Kooperatif <i>Tipe</i> TGT Berbantuan Baamboozle di Kelas 2 SD Muhammadiyah Kadisoro II .....	94
2. Hasil Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah Kadisoro II setelah Penerapan Model Kooperatif <i>Tipe</i> TGT Berbantuan Baamboozle .....	96
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan.....	101
B. Implikasi .....	102
C. Keterbatasan Penelitian .....	102
D. Saran .....	103

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>112</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Sintaks Model Kooperatif <i>Tipe Team Games Tournament</i> (TGT)	10
Tabel II. 2 CP dan TP Materi Bilangan Pecahan pada Fase A .....	16
Tabel III. 1 <i>Timeline</i> Penelitian .....	30
Tabel III. 2 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Keterampilan Sosial Siswa .....	35
Tabel III. 3 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Guru .....	36
Tabel III. 4 Kriteria Keberhasilan Keterampilan Aktivitas Guru .....	39
Tabel III. 5 Kriteria Keberhasilan Keterampilan Sosial Siswa .....	40
Tabel IV. 1 Hasil Keterampilan Sosial Siswa Siklus I .....	62
Tabel IV. 2 Hasil TGT Guru Siklus I .....	63
Tabel IV. 3 Hasil Keterampilan Sosial Siswa Siklus II .....	82
Tabel IV. 4 Hasil TGT Guru Siklus II .....	82



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Ilustrasi Pecahan pada Benda .....	17
Gambar II. 2 Ilustrasi Pecahan pada Benda .....	17
Gambar II. 3 Ilustrasi Pecahan pada Benda .....	18
Gambar II. 4 Ilustrasi Pecahan pada Roti.....	18
Gambar II. 5 Ilustrasi Pecahan dengan Gambar Arsir.....	18
Gambar II. 6 Ilustrasi Pecahan yang Diarsir .....	18
Gambar II. 7 Ilustrasi Pecahan pada Benda .....	18
Gambar II. 8 Ilustrasi Pecahan pada Benda .....	18
Gambar II. 9 Ilustrasi Pecahan pada Benda .....	19
Gambar II. 10 Ilustrasi Pecahan pada Roti .....	19
Gambar II. 11 Ilustrasi Pecahan dengan Gambar Arsir.....	19
Gambar II. 12 Ilustrasi Pecahan yang Diarsir .....	19
Gambar II. 13 Ilustrasi Pecahan dalam Permainan .....	19
Gambar II. 14 Ilustrasi Potongan Roti Nina .....	20
Gambar II. 15 Macam-Macam Buah .....	20
Gambar II. 16 Cara Membandingkan Berat Benda.....	20
Gambar II. 17 Perbandingan Berat dengan Timbangan Jungkat-Jungkit .....	21
Gambar II. 18 Perbandingan Benda Satu dengan Lainnya .....	21
Gambar II. 19 Jam Analog dan Digital .....	21
Gambar II. 20 Bagan Alur Kerangka Pikir .....	27

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi.....	109
Lampiran II. Surat Izin Penelitian.....	110
Lampiran III. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	111
Lampiran IV. Bukti Pengesahan Seminar Proposal .....	112
Lampiran V. Berita Acara Seminar Proposal .....	113
Lampiran VI. Kartu Bimbingan Skripsi.....	114
Lampiran VII. Validasi Instrumen Observasi Keterlaksanaan TGT Berbantuan Baamboozle pada Guru .....	115
Lampiran VIII. Validasi Instrumen Observasi Keterampilan Sosial Siswa .....	116
Lampiran IX. Validasi Modul Ajar.....	117
Lampiran X. Lembar Observasi Keterlaksanaan TGT Berbantuan Baamboozle Guru .....	118
Lampiran XI. Lembar Observasi dan Rubrik Keterampilan Sosial Siswa.....	119
Lampiran XII. Modul Ajar Siklus I.....	121
Lampiran XIII. Modul Ajar Siklus II .....	135
Lampiran XIV. Hasil Observasi Keterlaksanaan TGT Berbantuan Baamboozle pada Guru Siklus I.....	150
Lampiran XV. Hasil Observasi Keterlaksanaan TGT Berbantuan Baamboozle pada Guru Siklus II.....	153
Lampiran XVI. Hasil Observasi Keterampilan Sosial Siswa Siklus I .....	156
Lampiran XVII. Hasil Observasi Keterampilan Sosial Siswa Siklus II .....	158
Lampiran XVIII. Sertifikat <i>User Education</i> .....	160
Lampiran XIX. Sertifikat PBAK .....	160
Lampiran XX. Sertifikat PLP.....	161
Lampiran XXI. Sertifikat KKN .....	162
Lampiran XXII. Sertifikat PKTQ .....	163
Lampiran XXIII. Sertifikat ICT .....	163
Lampiran XXIV. Sertifikat TOEFL .....	164
Lampiran XXV. Sertifikat IKLA.....	165
Lampiran XXVI. Sertifikat <i>Aboard Community Service Programs</i> .....	166
Lampiran XXVII. Sertifikat <i>Cross Cultural Performance</i> .....	167
Lampiran XXVIII. Dokumentasi .....	168
Lampiran XXIX. <i>Curriculum Vitae</i> .....	169

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kemampuan dalam bersosialisasi dan bekerja sama merupakan aspek penting yang perlu dimiliki anak sejak dini. Keterampilan ini akan menjadi bekal berharga ketika anak mulai memasuki lingkungan pergaulan yang lebih luas, di mana pengaruh dari teman sebaya dan lingkungan sekitar akan berperan besar dalam membentuk kehidupannya.<sup>4</sup> Perkembangan keterampilan sosial dan kemampuan kerja sama anak akan tumbuh dengan baik apabila didukung oleh pola asuh yang tepat dari orang tua.

Namun, masih banyak orang tua yang menganggap bahwa keterampilan sosial dan kerja sama bukanlah hal yang terlalu penting untuk diperhatikan dalam kehidupan anak.<sup>5</sup> Anak dapat mengembangkan keterampilan sosial melalui proses sosialisasi dengan lingkungan sekitar. Keterampilan ini berkaitan erat dengan kemampuan anak dalam berinteraksi dengan orang lain. Semakin baik seorang anak bersosialisasi, maka diharapkan keterampilan sosialnya juga semakin berkembang. Kemampuan untuk berinteraksi secara sosial bisa dilatih melalui pengembangan keterampilan sosial sejak usia dini, terutama pada tahap pendidikan di sekolah dasar.<sup>6</sup>

Selain melalui lingkungan keluarga, keterampilan sosial anak juga dapat berkembang melalui pembelajaran di sekolah. Pencapaian tujuan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh model pembelajaran semata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Salah satu metode yang efektif untuk mendorong keterampilan

---

<sup>4</sup> Suryanty Oktapia et al., "Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Metode Kerja Kelompok Pembelajaran IPA Kelas II SD," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)* 3, no. 2 (2014): 2, <https://doi.org/10.26418/jppk.v3i2.4507>.

<sup>5</sup> Gustika Ayu, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Kerjasama Anak Dalam Bermain Angin Puyuh Di TK Al-Akbar Kota Jambi Tahun 2017/2018," *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 9, no. 1 (2019): 23–31.

<sup>6</sup> Achmad Bagus Suprio et al., "Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah" (PhD Thesis, State University of Malang, 2020), <https://www.neliti.com/publications/484755/keterampilan-sosial-siswa-sekolah-dasar-dalam-penguatan-pendidikan-karakter-berb>.

sosial adalah kerja kelompok.<sup>7</sup> Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga dilatih untuk berinteraksi, menjalin kerja sama, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakan bersama.<sup>8</sup> Metode kerja kelompok merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam suatu kelompok kecil sebagai satu kesatuan untuk mendiskusikan dan menyelesaikan tugas bersama.<sup>9</sup>

Kerja kelompok bukan hanya tentang menyelesaikan tugas bersama, tetapi juga menjadi sarana untuk melatih keterampilan sosial anak sejak dini, seperti berbagi peran, bekerja sama, dan saling menghargai teman sekelompok. Dalam kerja kelompok, siswa diharapkan tidak hanya duduk menyimak penjelasan guru, melainkan terlibat aktif dalam diskusi, menyampaikan pendapat, dan mendengarkan ide dari teman lainnya.<sup>10</sup> Kerja kelompok bukan hanya tentang menyelesaikan tugas bersama, tetapi juga menjadi sarana untuk melatih keterampilan sosial anak sejak dini, seperti berbagi peran, bekerja sama, dan saling menghargai teman sekelompok. Dalam kerja kelompok, siswa diharapkan tidak hanya duduk menyimak penjelasan guru, melainkan terlibat aktif dalam diskusi, menyampaikan pendapat, dan mendengarkan ide dari teman lainnya. Metode ini sangat relevan diterapkan dalam pembelajaran, melalui diskusi kelompok, siswa dapat saling bertukar ide, menyelesaikan soal secara bersama-sama, serta belajar memahami konsep materi tersebut secara lebih mendalam melalui interaksi sosial dengan teman sekelompoknya.

Berdasarkan hasil observasi di kelas 2 SD Muhammadiyah Kadisoro II, sebagian besar siswa masih belum memiliki kemampuan yang memadai

---

<sup>7</sup> Fitri Hidayah and Khadijah Khadijah, "Optimalisasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dalam Belajar Kelompok," *Innovative: Journal of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 7942–56.

<sup>8</sup> Aji Nugraheni et al., "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Kerja Kelompok," *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar 3* (2022): 1675–84.

<sup>9</sup> Annisa Dea Octaviyani, "Analisis Penerapan Metode Kerja Kelompok Terhadap Sikap Dan Keterampilan Siswa Kelas V Di SD Negeri Mentoro." (other, STKIP PGRI PACITAN, 2025), <https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/1870/>.

<sup>10</sup> Irni Cahyani et al., "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pembelajaran Tematik Kelas 2b Sdn Marabahan 1," *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 8, no. 2 (2023): 209–26.

untuk menjalin kerja sama secara efektif saat mengikuti kegiatan pembelajaran kelompok pada pembelajaran Matematika. Sehingga, tujuan kegiatan kerja kelompok tidak tercapai sepenuhnya. Saat kegiatan berlangsung, hanya beberapa siswa yang terlihat aktif dan memahami makna kerja kelompok, sementara sebagian besar lainnya cenderung pasif, bahkan ramai sendiri tanpa terlibat dalam penyelesaian tugas. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat partisipasi aktif siswa dalam kegiatan kelompok, di mana hanya beberapa siswa yang memahami dan mengerjakan tugasnya secara efektif, sedangkan siswa lainnya bersikap pasif atau bahkan tidak mau berdiskusi.

Banyak dari mereka menganggap bahwa tugas kelompok bukan merupakan tanggung jawab pribadi, sehingga tidak merasa perlu berkontribusi. Kondisi ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum memahami pentingnya tanggung jawab individu dalam konteks kerja kelompok, sehingga menghambat tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Berbeda halnya ketika diberi tugas individu, siswa justru tampak lebih tertib dan fokus dalam mengerjakannya. Suasana kelas pun menjadi lebih kondusif dibandingkan saat kegiatan kelompok dilakukan.

Permasalahan ini sejalan dengan hasil wawancara bersama guru kelas, yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa memang belum memahami pentingnya bekerja sama dan bertanggung jawab dalam kelompok.<sup>11</sup> Guru mengungkapkan, bahwa “Anak-anak masih sibuk bermain sendiri saat kerja kelompok, mereka belum mengerti pentingnya menyelesaikan tugas secara bersama-sama. Hanya beberapa anak saja yang benar-benar terlibat dan mau bekerja sama dengan temannya.” Pernyataan ini menguatkan bahwa rendahnya keterampilan sosial, terutama dalam hal bekerja sama dan mengambil tanggung jawab bersama, menjadi salah satu kendala utama dalam keberhasilan pembelajaran yang menggunakan metode kerja kelompok di kelas tersebut.

---

<sup>11</sup> Hery Setyawan, S.Pd, “Wawancara Guru Kelas 2 SD Muhammadiyah Kadisoro II,” September 16, 2025.

Dari hasil uraian di atas dapat ditemukan suatu masalah yang terjadi, yaitu rendahnya keterampilan sosial siswa dalam pelaksanaan kerja kelompok pada pembelajaran Matematika. Rendahnya keterampilan sosial peserta didik disebabkan kurangnya hubungan baik antara pendidik dan peserta didik saat kegiatan pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa interaksi yang kurang efektif antara guru dan siswa dapat menjadi faktor penyebab rendahnya keterampilan sosial dalam konteks kerja kelompok.<sup>12</sup>

Oleh karena itu, untuk mendukung perkembangan keterampilan sosial anak secara optimal, tidak hanya dibutuhkan peran orang tua, tetapi juga pendekatan pembelajaran yang tepat di sekolah. Dalam hal ini, model dan metode pembelajaran yang digunakan guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan kemampuan bersosialisasi dan bekerja sama siswa dalam konteks pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan salah satu dari sekian banyak faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di kelas.<sup>13</sup> Proses ini melibatkan berbagai macam kegiatan dan interaksi antara peserta didik dan guru yang dilakukan berdasarkan pengetahuan yang menantang. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, diperlukan pendekatan yang sistematis, termasuk mengikuti prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat penting untuk mendorong interaksi dan keterlibatan peserta didik di kelas.

Model pembelajaran yang tepat akan membantu menciptakan kondisi yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, memastikan setiap peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif, dan memberikan pengalaman belajar yang optimal.<sup>14</sup> Hal ini juga menjadi perhatian penting bagi guru agar

---

<sup>12</sup> Kharisa Amalia Yasmiyanah and Diani Ayu Pratiwi, "Meningkatkan Keterampilan Sosial Menggunakan Model Inspired Dan Media Educaplay Sdn Melayu 5," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 04 (2024): 233–47.

<sup>13</sup> Clarysya Cahya Firdaus et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang," *PENSA* 2, no. 1 (2020): 43–52.

<sup>14</sup> Andi Sulistio and Nik Haryanti, *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)* (Eureka Media Aksara, 2022), <https://repository.penerbiteitureka.com/pt/publications/408751/>.

tidak mudah menyerah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru diharapkan terus berupaya menghadirkan pembelajaran yang lebih baik dengan menggunakan strategi yang sesuai dengan perkembangan teori belajar serta mampu menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik dan keunikan peserta didik.<sup>15</sup>

Salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong keterampilan siswa adalah model kooperatif. Dari berbagai macam model pembelajaran yang ada, model ini efektif dalam mengatasi kebutuhan siswa untuk belajar secara lebih aktif dan bekerja sama dalam kelompok. Dalam model ini, guru memberikan tugas kepada setiap kelompok, yang bisa berupa soal atau masalah lain yang dapat dijadikan bahan diskusi di antara anggota kelompok. Setiap siswa diharapkan aktif berpartisipasi dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Model pembelajaran kooperatif ini sangat bermanfaat dan sesuai untuk siswa kelas 2 sekolah dasar yang mengalami kecenderungan pasif atau hanya mengandalkan teman lainnya dalam menyelesaikan tugas kelompok.<sup>16</sup> Karena dapat mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kemampuan mereka dalam bekerja sama dengan teman-temannya.

Untuk mengatasi rendahnya keterampilan sosial dan tanggung jawab siswa dalam kerja kelompok pada pembelajaran Matematika, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan Baamboozle dapat menjadi solusi yang tepat.<sup>17</sup> Model ini dirancang untuk meningkatkan keaktifan dan kolaborasi siswa melalui kerja kelompok heterogen, di mana setiap siswa memiliki peran penting dalam keberhasilan kelompoknya. Salah satu keunggulan dari model *Teams Games*

---

<sup>15</sup> Endang Luluk, "Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Multiple Intelligences Untuk Siswa SD/MI Di Bantul," *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman* 6, no. 2 (2018): 64–78, <https://doi.org/10.31942/mgs.v6i2.1778>.

<sup>16</sup> Cahyani et al., "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pembelajaran Tematik Kelas 2b Sdn Marabahan 1."

<sup>17</sup> Adhistami Putri Pradani and Nani Suarni, "Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Pada Pembelajaran Matematika," *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Kuningan* 5, no. 3 (2024): 162–67.

*Tournament* (TGT) adalah siswa tidak hanya belajar secara kognitif, tetapi juga belajar berinteraksi, bekerja sama, dan menghargai usaha teman satu kelompok. Melalui kegiatan turnamen, siswa berkompetisi secara sehat antar kelompok sehingga muncul motivasi untuk belajar lebih giat.<sup>18</sup> Selain itu, adanya sistem penghargaan bagi kelompok yang berprestasi dapat menumbuhkan semangat tanggung jawab dan kebersamaan.

Keunggulan lain dari *Teams Games Tournament* (TGT) adalah memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh siswa untuk berpartisipasi, baik siswa dengan kemampuan tinggi maupun rendah. Karena, penilaian tidak hanya didasarkan pada hasil individu tetapi juga pada kontribusi terhadap kelompok.<sup>19</sup> Dengan demikian, *Teams Games Tournament* (TGT) tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga menumbuhkan keterampilan sosial seperti komunikasi, kerja sama, empati, dan sikap saling menghargai.<sup>20</sup>

Penggunaan media digital Baamboozle juga membuat penerapan model *Teams Games Tournament* (TGT) menjadi semakin optimal. Baamboozle menyediakan permainan kuis interaktif yang mudah dipakai dan cukup menarik bagi siswa kelas rendah, sehingga membantu mereka tetap fokus, bersemangat, dan terlibat selama kegiatan turnamen. Tampilan yang sederhana dan pilihan permainan yang variatif juga membuat siswa merasa nyaman karena setiap jawaban langsung diberikan umpan balik. Keunggulan Baamboozle tidak hanya pada cara penggunaannya yang sederhana, tetapi juga pada fleksibilitasnya untuk dipakai di berbagai mata pelajaran, termasuk Matematika. Melalui fitur yang bisa disesuaikan, guru dapat membuat soal

---

<sup>18</sup> Safira Roesi and Made Rai Suci Shanti Na, "Penerapan Team Games Tournament (TGT) Dengan Media Quizzwhizzer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV Di SD Negeri Dukuh 01 Salatiga," *AL JABAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 4, no. 2 (2025): 75–86, <https://doi.org/10.46773/aljabar.v4i2.1922>.

<sup>19</sup> Triasari Andayani and Faisal Madani, "Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Pendidikan Dasar," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 924–30, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4402>.

<sup>20</sup> Adetiya Farah Oktavia and Muhiddinur Kamal, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Dalam Melatih Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN 2 Bukittinggi," *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN* 3, no. 3 (2025): 530–42.

interaktif yang mendorong siswa untuk berpikir lebih kritis sekaligus berkompetisi dengan cara yang menyenangkan dan sehat di dalam kelas.<sup>21</sup>

Selain itu, penggunaan Baamboozle dalam model *Teams Games Tournament* (TGT) memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan kelompok. Melalui permainan kuis yang dilakukan secara bergantian, setiap siswa didorong untuk berpartisipasi, berdiskusi, dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam menentukan jawaban. Kegiatan tersebut tidak hanya membantu siswa memahami materi pembelajaran, tetapi juga melatih keterampilan sosial seperti komunikasi, kerja sama, serta tanggung jawab terhadap kelompok. Dengan demikian, penggunaan Baamboozle dapat mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan sehingga sejalan dengan tujuan penerapan model *Teams Games Tournament* (TGT) pada pembelajaran Matematika kelas 2 sekolah dasar.

Hasil penelitian Denny Candra dkk, juga menunjukkan bahwa penerapan model *Teams Games Tournament* (TGT) efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar. Persentase ketuntasan klasikal meningkat signifikan dari 55.55% pada siklus I hingga mencapai 88.88% pada siklus II, menandakan bahwa model *Teams Games Tournament* (TGT) mampu menciptakan interaksi yang lebih aktif, kerja sama yang lebih baik, serta komunikasi yang lebih hidup di kelas.<sup>22</sup> Temuan tersebut menguatkan bahwa *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan model yang relevan untuk pengembangan keterampilan sosial. Akan tetapi, penelitian tersebut belum mengintegrasikan media digital interaktif sebagai pendukung proses turnamen dan diskusi kelompok. Di sinilah penelitian ini memiliki kebaruan, yaitu mengombinasikan model *Teams Games Tournament* (TGT)

---

<sup>21</sup> Salsanila Salsanila and Emil El Faisal, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Baamboozle Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, n.d., accessed November 18, 2025, <https://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/7890>.

<sup>22</sup> Denny Candra et al., "Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Siswa Sekolah Dasar," *ANTHOR: Education and Learning Journal* 1, no. 1 (2022): 38–42, <https://doi.org/10.31004/anthor.v1i1.6>.

dengan *platform* Baamboozle dalam pembelajaran Matematika kelas II. Penggunaan Baamboozle diharapkan tidak hanya memperkuat dinamika saat kerja kelompok, tetapi juga menghadirkan lingkungan belajar yang lebih menarik dan responsif bagi siswa kelas rendah.<sup>23</sup> Sehingga, peningkatan keterampilan sosial dapat terjadi secara lebih optimal.

Selain untuk mengatasi rendahnya partisipasi siswa dalam kerja kelompok, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) juga diarahkan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial melalui kegiatan belajar yang bersifat menyenangkan dan kompetitif. Dalam *Teams Games Tournament* (TGT), siswa bekerja dalam kelompok dan mengikuti permainan akademik yang dirancang sebagai turnamen. Melalui proses ini, siswa terdorong untuk saling mendukung, berkomunikasi, dan berperan aktif karena keberhasilan kelompok bergantung pada usaha tiap anggotanya saat mengikuti turnamen. Suasana belajar yang lebih hidup dan interaktif ini memberikan kesempatan bagi siswa kelas rendah untuk belajar berkolaborasi dan menghargai kontribusi teman. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Baamboozle pada Pembelajaran Matematika Kelas 2 SD Muhammadiyah Kadisoro II.*”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya keterampilan sosial peserta didik.
2. Masih rendahnya kesadaran dan tanggung jawab peserta didik dalam kerja kelompok.
3. Kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran yang interaktif dan terstruktur.

---

<sup>23</sup> Paryati Paryati and Tutuk Ningsih, “Strategi Pembelajaran Ips Berbasis Digital Melalui Game Baamboozle Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 3 Di SD Negeri 2 Samudra Kulon,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)* 5, no. 2 (2025): 1773–80.

### **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi fokus penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan sosial peserta didik dalam kerja kelompok.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka peneliti menarik rumusan masalah masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan Baamboozle untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam kerja kelompok pada pembelajaran Matematika kelas 2 SD Muhammadiyah Kadisoro II?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan sosial siswa dalam kerja kelompok pada pembelajaran Matematika melalui model pembelajaran kooperatif *tipe Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan Baamboozle kelas 2 SD Muhammadiyah Kadisoro II?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan Baamboozle untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam kerja kelompok pada pembelajaran Matematika kelas 2 SD Muhammadiyah Kadisoro II.
2. Mengetahui peningkatan keterampilan sosial siswa dalam kerja kelompok melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan Baamboozle pada pembelajaran Matematika kelas 2 SD Muhammadiyah Kadisoro II.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, dan siswa. Manfaat penelitian ini akan dijelaskan secara rinci di bawah ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan Baamboozle dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam kerja kelompok pada pembelajaran Matematika di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Dapat memberikan gambaran sejauh mana penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan Baamboozle dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam kegiatan pembelajaran kelompok.

b. Bagi guru

Dapat menjadi alternatif dalam memilih model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Bagi peserta didik

Dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan bertanggung jawab terhadap tugas kelompok dalam pembelajaran Matematika.

d. Bagi peneliti

Dapat memperoleh pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif *tipe Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan Baamboozle untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa dan menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian lanjutan.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) berbantuan media Baamboozle pada pembelajaran matematika berhasil meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas 2 SD Muhammadiyah Kadisoro II. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui hasil keterlaksanaan pembelajaran dan meningkatnya persentase keterampilan sosial siswa pada setiap siklus.

1. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan media Baamboozle dilaksanakan melalui 7 tahapan, yaitu pendahuluan, penyajian kelas (*class presentation*), belajar dalam kelompok (*teams*), permainan (*games*), pertandingan/turnamen (*tournament*), penghargaan kelompok (*team recognition*), dan penutup. Berdasarkan hasil penelitian tindakan, rata-rata persentase keterlaksanaan pembelajaran pada guru mengalami peningkatan dari 71% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 19%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterlaksanaan model pembelajaran TGT berbantuan media Baamboozle mengalami peningkatan pada setiap siklus dan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu  $\geq 80\%$ , dengan kategori baik sekali.
2. Indikator keterampilan sosial siswa dalam penelitian ini meliputi kemampuan mengelola diri (*self-regulation*), kemampuan menjalin hubungan sosial (komunikasi dan interaksi), kemampuan berbagi dan bergiliran, kemampuan membantu dan bekerja sama, kemampuan mematuhi aturan, serta kemampuan menghargai orang lain. Peningkatan keterampilan sosial siswa ditunjukkan melalui perubahan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung, seperti lebih aktif berdiskusi dengan kelompok, berbagi tugas, bergiliran dalam menjawab soal, membantu teman yang mengalami kesulitan, mematuhi aturan permainan Baamboozle, serta menunjukkan sikap sportif dan menghargai kelompok lain saat *tournament* berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, persentase keterampilan sosial siswa pada siklus I memperoleh hasil sebesar 72% dan meningkat menjadi 88% pada siklus II. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 16%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan sosial siswa mengalami peningkatan dan telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu  $\geq 80\%$ , dengan kategori baik sekali.

## **B. Implikasi**

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan media Baamboozle dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menekankan kerja sama kelompok dan permainan edukatif dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa. Melalui kegiatan diskusi kelompok, *games*, dan *tournament*, siswa menjadi lebih terbiasa bekerja sama, berbagi tugas, bergiliran, serta membantu teman dalam menyelesaikan tugas kelompok.
2. Implementasi model pembelajaran TGT berbantuan media Baamboozle memberikan bukti bahwa keterampilan sosial siswa dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antarsiswa dalam kelompok. Kegiatan pembelajaran yang memberikan tanggung jawab kepada setiap anggota kelompok mampu melatih siswa untuk berkomunikasi, menghargai pendapat teman, mematuhi aturan permainan, dan menunjukkan sikap sportif selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa penggunaan pembelajaran interaktif berbantuan media digital seperti Baamboozle dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Melalui aktivitas permainan dan *tournament*, siswa terlihat lebih antusias, aktif berdiskusi, serta lebih percaya diri dalam menyampaikan jawaban maupun pendapat. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya kemampuan siswa dalam menjalin hubungan sosial, bekerja sama, dan menjaga sikap positif selama kegiatan pembelajaran matematika berlangsung.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Beberapa faktor di luar proses pembelajaran turut memengaruhi perkembangan keterampilan sosial siswa selama penelitian berlangsung, seperti kondisi emosional siswa, suasana kelas, dan hubungan antarteman. Faktor tersebut tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh peneliti. Misalnya, pada saat pembentukan kelompok masih terdapat beberapa siswa yang memilih-milih teman kelompok atau ingin bergabung dengan teman tertentu.
2. Kondisi fisik kelas juga menjadi salah satu keterbatasan dalam penelitian ini. Tata letak tempat duduk, ruang kelas yang terbatas, serta suasana kelas yang cukup ramai saat kegiatan *games* dan *tournament* berlangsung terkadang membuat proses diskusi kelompok menjadi kurang kondusif. Hal tersebut dapat memengaruhi fokus dan interaksi siswa selama pembelajaran berlangsung.

#### D. Saran

Berdasarkan data, hasil analisis, pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran. Bagi guru kelas, disarankan untuk mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif *tipe Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan media Baamboozle dengan memperhatikan pengelolaan kelompok secara seimbang, seperti mencampur siswa laki-laki dan perempuan serta merotasi anggota kelompok pada pertemuan tertentu agar interaksi sosial siswa semakin berkembang. Guru juga disarankan untuk memberikan penghargaan kepada kelompok yang aktif bekerja sama atau memperoleh poin tertinggi selama kegiatan games dan tournament berlangsung. Pemberian penghargaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar, partisipasi siswa, serta mendorong siswa untuk lebih sportif dan aktif dalam kegiatan kelompok selama penerapan model pembelajaran TGT berbantuan media Baamboozle.

Selain itu, guru perlu mempersiapkan pengelolaan kelas dan pelaksanaan games maupun tournament secara optimal, karena keberhasilan penerapan model TGT berbantuan media Baamboozle juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam membimbing kerja kelompok, mengatur jalannya pembelajaran, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif. Guru juga dapat mengombinasikan model TGT dengan media digital maupun media pembelajaran lainnya agar suasana pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe* TGT berbantuan media Baamboozle pada mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan yang berbeda guna memperluas manfaat penerapan model pembelajaran tersebut. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menyesuaikan jumlah observer dengan jumlah kelompok atau siswa yang diamati agar proses pengamatan dapat dilakukan secara lebih optimal, detail, dan menyeluruh selama kegiatan diskusi kelompok, *games* maupun *tournament* berlangsung. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan model pembelajaran kooperatif *tipe* TGT dengan berbagai media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan kebutuhan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusniatih, Andi, and Jane M. Manopa. *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini: Teori Dan Metode Pengembangan*. EDU PUBLISHER, 2019.
- Alfiah, Alfiah, and Mar'atus Sholihah. "Boosting Elementary Science Engagement: A Qualitative Study of Baamboozle-Based Game Learning in Indonesian Classrooms." *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 6, no. 2 (2025): 132–46. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v6i2.2726>.
- Andayani, Triasari, and Faisal Madani. "Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Pendidikan Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 924–30. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4402>.
- Apdoludin, Reni Guswita, Nur Habibah, Ahmad Ridhoh, and Putri Nadila Aswa. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi Guide Reading Di Kelas VI SD Negeri 104/II Sungai Pinang: Keterampilan Membaca Pemahaman, Strategi Guide Reading." *Jurnal Tunas Pendidikan* 6, no. 1 (2023): 186–95. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v6i1.1215>.
- Aprilia, Dhini Putri, Dwi Nila Andriani, and Purwati Purwati. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Menggunakan Model Team Games Tournament (TGT)." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 03 (2024): 304–13. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i03.16328>.
- Astuti, Nabilla Fuji, Agus Suryana, and E. Hamzah Suaidi. "Model Rancangan Pembelajaran Kooperatif Learning Team Game Tournament (TGT) Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar." *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 2, no. 2 (2022): 195–218. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i2.1098>.
- Aulia, S. R., D. E. Pratiwi, and N. Desiningrum. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Based Learning Baamboozle Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Sekolah Dasar." *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 9, no. 1 (2025): 13. [https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jurnal\\_pendas.v9i1.4683](https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v9i1.4683).
- Ayu, Gustika. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Kerjasama Anak Dalam Bermain Angin Puyuh Di TK Al-Akbar Kota Jambi Tahun 2017/2018." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 9, no. 1 (2019): 23–31.
- Bariah, Sarrul, Darinda Sofia Tanjung, Nova Florentina Ambarwati, et al. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Cahaya, Haikal, Ida Putriani, and Ida Putri Rarasati. "Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Di SDN Nglegok 1 Blitar Dengan Menggunakan Media Game Pecahan (MAGECAH)." *Pentagon : Jurnal Matematika Dan Ilmu*

*Pengetahuan Alam* 2, no. 4 (2024): 32–44.  
<https://doi.org/10.62383/pentagon.v2i3.278>.

Cahyani, Irni, Rabiatul Adawiyah, and Alimuddin A. Djawad. “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pembelajaran Tematik Kelas 2b Sdn Marabahan 1.” *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 8, no. 2 (2023): 209–26.

Caldarella, Paul, and Kenneth W. Merrell. “Common Dimensions of Social Skills of Children and Adolescents: A Taxonomy of Positive Behaviors.” *School Psychology Review* 26, no. 2 (1997): 264–78.  
<https://doi.org/10.1080/02796015.1997.12085865>.

Candra, Denny, Rizki Ananda, and Sumianto Sumianto. “Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Siswa Sekolah Dasar.” *ANTHOR: Education and Learning Journal* 1, no. 1 (2022): 38–42.  
<https://doi.org/10.31004/anthor.v1i1.6>.

Edison, Edison. “Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Pgmi Pada Mata Kuliah Matematika SD/MI Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe Di Iai Muhammadiyah Bima.” *Jurnal Basicedu* 1, no. 2 (2017): 59–65.

Febriani, Elsa Selvia, Dede Arobiah, Apriyani Apriyani, Eris Ramdhani, and Ahlan Syaeful Millah. “Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas.” *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 2.

Firdaus, Clarysya Cahya, Bunga Gemilang Mauludyana, and Karunia Nurullita Purwanti. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang.” *PENSA* 2, no. 1 (2020): 43–52.

Ghessiani, Luthfiannisa. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Baamboozle Untuk Meningkatkan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar.” Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2025.  
<http://repository.upi.edu/id/eprint/135682>.

Hamdani, Mohammad Khusnul. “Implementasi Penanaman Life Skill Pada Usia Dini Di TPA Alba Mandiri Pacitan.” *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2024): 251–60.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.46773/alathfal.v5i1.1342>.

Handayani, Septina, Jenny Indrastoeti Siti Poerwanti, and Siti Wahyuningsih. “Peningkatan Keterampilan Sosial Pada Pembelajaran IPS Melalui Model Teams Games Tournament (TGT) Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar.”

*Didaktika Dwija Indria* 8, no. 5 (2020): 7–12.  
<https://doi.org/10.20961/ddi.v8i04.43730>.

Handayani, Septina, Jenny Indrastoeti Siti Poerwanti, and Siti Wahyuningsih. “Peningkatan Keterampilan Sosial Pada Pembelajaran IPS Melalui Model Teams Games Tournament (TGT) Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar.” *Didaktika Dwija Indria* 8, no. 5 (2020): 7–12.  
<https://doi.org/10.20961/ddi.v8i04.43730>.

Hasanah, Zuriatun, and Ahmad Shofiyul Himami. “Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa.” *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 1.  
<https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>.

Hasibuan, Mhd Panerangan, Rezki Azmi, Dimas Bagus Arjuna, and Sri Ulfa Rahayu. “Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi.” *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 8–15.

Hidayah, Fitri, and Khadijah Khadijah. “Optimalisasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dalam Belajar Kelompok.” *Innovative: Journal of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 7942–56.

Izzaturrahman, Rahma Hanifa, Nurwanti Fatnah, and Adiyanti Ahmadi. “Penerapan Model Teams Games Tournament (Tgt) Berbantuan Media Baamboozle Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Pewarisan Sifat Di Kelas IX SMP.” *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2025): 364–74. <https://doi.org/10.55681/nusra.v6i2.3721>.

Izzaturrahman, Rahma Hanifa, Nurwanti Fatnah, and Adiyanti Ahmadi. “Penerapan Model Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Baamboozle Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Pewarisan Sifat Di Kelas IX SMP.” *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2025): 364–74. <https://doi.org/10.55681/nusra.v6i2.3721>.

Kemmis, Stephen, Robin McTaggart, and Rhonda Nixon. *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. Springer Science & Business Media, 2014.

Khusnudin, Rendi, Suyoto Suyoto, and Titi Anjarini. “Model Pembelajaran Teams Games Turnaments Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 4 (2022): 1246–52.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.2577>.

Luluk, Endang. “Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Multiple Intelligences Untuk Siswa SD/MI Di Bantul.” *MAGISTRA: Media*

*Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman* 6, no. 2 (2018): 64–78. <https://doi.org/10.31942/mgs.v6i2.1778>.

Mariani, Sartika Dewi. “Pengaruh Pembelajaran Hybrid Learning Menggunakan Media Baamboozle Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa SMP: The Effect of Hybrid Learning Using Baamboozle Media on Learning Outcomes and Learning Interests of Junior High School Students.” *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS* 2, no. 2 (2022): 206–16. <https://doi.org/10.26740/penips.v2i2.48607>.

Maryam B. Gainau. *Pengembangan Potensi Diri Anak dan Remaja*. PT Kanisius, n.d.

Mulyani, Rini, Nana Djumhana, and Tatang Syaripudin. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 2 (2018): 38–45. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v3i2.14067>.

Musdalifah, Musdalifah. “Implementasi Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah.” *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 2, no. 1 (2023): 47–66.

Nugraheni, Aji, Dwi Kafiliyani, Fita Tri Karnia, and Kun Hisnan Hajron. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Kerja Kelompok.” *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar* 3 (2022): 1675–84.

Nurdewi, Nurdewi. “Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara.” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 2 (2022): 2. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>.

Octaviyani, Annisa Dea. “Analisis Penerapan Metode Kerja Kelompok Terhadap Sikap Dan Keterampilan Siswa Kelas V Di SD Negeri Mentoro.” Other, STKIP PGRI PACITAN, 2025. <https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/1870/>.

Oktapia, Suryanty, Suhardi Marli, and K. Y. Margiati. “Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Metode Kerja Kelompok Pembelajaran IPA Kelas II SD.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)* 3, no. 2 (2014): 2. <https://doi.org/10.26418/jppk.v3i2.4507>.

Oktavia, Adetiya Farah, and Muhiddinur Kamal. “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Dalam Melatih Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN 2 Bukittinggi.” *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN* 3, no. 3 (2025): 530–42.

- Pamungkas, Priska Ayu, Jenny Indrastoeti Siti Poerwanti, and Joko Daryanto. "Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Model Pembelajaran Team Games Tournament Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar." *Didaktika Dwija Indria* 7, no. 4 (2019): 43–48.
- Paryati, Paryati, and Tutuk Ningsih. "Strategi Pembelajaran Ips Berbasis Digital Melalui Game Baamboozle Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 3 Di SD Negeri 2 Samudra Kulon." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)* 5, no. 2 (2025): 1773–80.
- Pradani, Adhistami Putri, and Nani Suarni. "Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Pada Pembelajaran Matematika." *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Kuningan* 5, no. 3 (2024): 162–67.
- Prasetyo, Ledjar Nur Ageng, Faridl Musyadad, and Atika Dwi Evitasari. "Tipe TGT Berbantuan Media Baamboozle Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pendidikan Pancasila Siswa Sekolah Dasar." *EDUKATIF: Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran* 1, no. 02 (2025): 68–75.
- Pratiwi, Destri Aulia, Sari Efriyani, Rut Putri Rajagukguk, Aulya Herliyana Putri, Destrinelli, and Desy Rosmalinda. "Upaya Peningkatan Minat Belajar Matematika Pada Materi Perkalian Melalui Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbasis Media 'Baamboozle' Di Kelas IV Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (2025): 282–91. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.27156>.
- Putri Pradani, Nani Suarni, Adhistani. *Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Pada Pembelajaran Matematika | Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Kuningan*. no. Vol. 5 No. 3 (2024): Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISA Kuningan (n.d.). Accessed February 26, 2026. <https://mail.jurnal.unisa.ac.id/index.php/jfkip/article/view/734>.
- Qitfirul, Moch, and Roisyatul Izza. "Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Project Based Learning Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 24 Surabaya: Moch Qitfirul Azis & Roisyatul Izza." *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi: Pintar Harati* 19, no. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.36873/jph.v19i1.9407>.
- Qurrotulayunusufyan, and Mohammad Sugi Hartono. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (TGT) Dalam Melatih Berfikir Kritis Peserta Didik." *Indonesian Journal of Islamic Educational Review* 1, no. 1 (2024): 47–56. <https://doi.org/10.58230/ijier.v1i1.58>.

- Rahman, Taufiqur. *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. CV. Pilar Nusantara, 2018.
- Rahmawati, Rizka. “Penerapan Model Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournamen) Berbantuan Media Baamboozle Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Budaya Indonesia Siswa Fase B Di SDN Gunungsari.” Skripsi, Universitas PGRI Madiun, 2025. <http://eprint.unipma.ac.id/id/eprint/3605>.
- R.E, Slavin. *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik*. Bandung: Nusa Media, 2015.
- Retno Dara, Rasfaniwaty. *Matematika Untuk SD/MI Kelas II*. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- Roesi, Safira, and Made Rai Suci Shanti Na. “Penerapan Team Games Tournament (TGT) Dengan Media Quizzwhizzer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV Di SD Negeri Dukuh 01 Salatiga.” *AL JABAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 4, no. 2 (2025): 75–86. <https://doi.org/10.46773/aljabar.v4i2.1922>.
- Roesi, Safira, and Made Rai Suci Shanti Na. “Penerapan Team Games Tournament (TGT) Dengan Media Quizzwhizzer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV Di SD Negeri Dukuh 01 Salatiga.” *AL JABAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 4, no. 2 (2025): 75–86. <https://doi.org/10.46773/aljabar.v4i2.1922>.
- Salsanila, Salsanila, and Emil El Faisal. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Baamboozle Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. n.d. Accessed November 18, 2025. <https://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/7890>.
- Sari, Nurmala, Rizky Ananda, and Moh Fauziddin. “Meningkatan Keterampilan Kerjasama Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (TGT) Siswa Sekolah Dasar.” *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 4 (2023): 1548–57. <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1444>.
- Sari, Putri Anggita, Iis Nurasih, and Arsyi Rizqia Amalia. “Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Model Make A Match Di Kelas Tinggi.” *Jurnal Perseda : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2020): 36–40. <https://doi.org/10.37150/perseda.v3i1.471>.
- Setyadi, Anjas, and Abdul Aziz Saefudin. “Pengembangan Modul Matematika Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Siswa Kelas VII

- SMP.” *PYTHAGORAS Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 14, no. 1 (2019): 12–22. <https://doi.org/10.21831/pg.v14i1.16771>.
- Shiddiq, Imam, Mawar Sari, Zahira Andryani Nasution, et al. “Implementasi Penggunaan Media Baamboozle Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Kelas 4 SDN 11 Panai Hulu.” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 6, no. 1 (2025): 532–39. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2501>.
- Silvana, Shella. “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Dan Implikasinya Terhadap Keterampilan Kerjasama Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2025. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/9175>.
- Sriwulan, Agus. “Penerapan Model Kooperatif Tipe Simultaneous Roundtable Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa.” *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 9, no. 2 (2017): 121–30. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v9i2.8>.
- Sulistio, Andi, and Nik Haryanti. *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*. Eureka Media Aksara, 2022. <https://repository.penerbiteurka.com/pt/publications/408751/>.
- Suprianingsih, Harum, Rizki Ananda, and Musnar Indra Daulay. “Meningkatkan Sikap Sosial Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Siswa Sekolah Dasar.” *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 7, no. 1 (2023): 49–56. <https://doi.org/10.26858/jkp.v7i1.38787>.
- Suprio, Achmad Bagus, Fattah Hanurawan, and Sutarno Sutarno. “Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah.” PhD Thesis, State University of Malang, 2020. <https://www.neliti.com/publications/484755/keterampilan-sosial-siswa-sekolah-dasar-dalam-penguatan-pendidikan-karakter-berb>.
- “Surat Al-Insyirah Ayat 6: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed May 11, 2026. <https://quran.nu.or.id/al-insyirah/6>.
- “Surat An-Najm Ayat 39: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed May 11, 2026. <https://quran.nu.or.id/an-najm/39>.
- Surokim. “RISET KOMUNIKASI: Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula.” Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur. Accessed May 25, 2025. <http://digilib.upnb.ac.id/items/show/903>.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara, 2024.

- Ulum, Chafidhatul. “Keterampilan Sosial Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo.” *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 10, no. 2 (2018): 229–54. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i2.169>.
- Ulum, Chafidhatul. “Keterampilan Sosial Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo.” *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 10, no. 2 (2018): 229–54. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i2.169>.
- Unaenah, E., & Sumantri, M. S. “Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Pada Materi Pecahan.” *Jurnal basicedu*, 3(1), 106-111., ahead of print, 2019. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i1.85>.
- Yanti, Yulia Eka, and Aminah Yhasmin. “Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tgt (team Game Tournament) Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Anak Sholeh Full Day.” *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 1 (2023): 62–68.
- Yasmiyanah, Kharisa Amalia, and Diani Ayu Pratiwi. “Meningkatkan Keterampilan Sosial Menggunakan Model Inspired Dan Media Educaplay Sdn Melayu 5.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 04 (2024): 233–47.
- Yuliani, Iis, Reva Fadilah, Nia Lestari, and Gina Dianita Putri. “Signifikansi Penelitian Tindakan Dalam Ikhtiar Meningkatkan Mutu Pembelajaran.” *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 3 (2023): 3.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA